

## ANALISIS DUPONT SYSTEM SEBAGAI ALAT EVALUASI KINERJA KEUANGAN PT QUANTUM CLOVERA INVESTAMA TBK PERIODE 2019-2023

Wafda Hanifatullail, Abdul Hakim, Ma'rifah Yuliani,

Siti Munawaroh dan Bambang Budi Oetomo

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Berau

[wafdahanifa555@gmail.com](mailto:wafdahanifa555@gmail.com)

### ABSTRACT

*This study aims to provide an overview of the financial performance of PT Quantum Clovera Investama Tbk during the 2019-2023 period using DuPont System analysis which outlines Return On Equity (ROE) into three main components, namely Net Profit Margin (NPM), Total Assets Turnover (TATO), and Equity Multiplier (EM). Based on the results of the study, it can be concluded that the company has experienced a decline in performance since 2020. This is reflected in the decrease in profitability level shown by the negative Net Profit Margin (NPM), so that the value of Return On Equity (ROE) is at an unfavorable level. An increase in Total Assets Turnover (TATO) and a stable Equity Multiplier (EM) value have not been able to significantly reduce the impact of losses. In 2022 and 2023 there are indications of recovery where the amount of losses has decreased. However, the company has not been able to turn the situation around into favorable conditions. Thus, it can be concluded that the overall financial performance of the company cannot be categorized well.*

**Keywords:** *DuPont System, Net Profit Margin, Total Assets Turnover, Equity Multiplier, Return On Equity*

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran kinerja keuangan PT Quantum Clovera Investama Tbk selama periode 2019-2023 menggunakan analisis *DuPont System* yang menguraikan *Return On Equity* (ROE) menjadi tiga komponen utama yaitu *Net Profit Margin* (NPM), *Total Assets Turnover* (TATO), dan *Equity Multiplier* (EM). Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa perusahaan mengalami penurunan kinerja sejak tahun 2020. Hal ini tercermin dari penurunan tingkat profitabilitas yang ditunjukkan oleh *Net Profit Margin* (NPM) yang bernilai negatif, sehingga nilai *Return On Equity* (ROE) berada di level yang tidak menguntungkan. Peningkatan *Total Assets Turnover* (TATO) dan nilai *Equity Multiplier* (EM) yang stabil belum mampu mengurangi dampak kerugian secara signifikan. Pada tahun 2022 dan 2023 terdapat indikasi pemulihan di mana besaran kerugian mengalami penurunan. Namun, perusahaan belum mampu membalikkan keadaan menjadi kondisi yang menguntungkan. Dengan demikian, dapat disimpulkan secara keseluruhan kinerja keuangan perusahaan belum dapat dikategorikan baik.

**Kata Kunci:** *DuPont System, Net Profit Margin, Total Assets Turnover, Equity Multiplier, Return On Equity*

## PENDAHULUAN

Kinerja keuangan perusahaan menjadi salah satu indikator utama yang digunakan oleh manajemen, investor, dan pemangku kepentingan lainnya untuk menilai stabilitas, pertumbuhan, dan efisiensi operasional suatu perusahaan. Dalam dunia bisnis yang semakin kompetitif, evaluasi secara keseluruhan terhadap kinerja keuangan tidak hanya membantu dalam mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan perusahaan tetapi juga menjadi dasar bagi pengambilan keputusan yang strategis. PT Quantum Clovera Investama Tbk, sebagai perusahaan yang bergerak dalam sektor investasi dan teknologi telah menghadapi tantangan signifikan dalam menjaga profitabilitasnya. Berdasarkan laporan keuangan perusahaan, fluktuasi pendapatan dan laba bersih menunjukkan tren penurunan sejak tahun 2020 hingga 2023. Kondisi ini diperparah oleh dampak pandemi COVID-19 yang menekan stabilitas ekonomi global dan nasional.

Salah satu metode yang dapat digunakan untuk mengevaluasi kondisi tersebut adalah analisis *DuPont System*. Metode ini menguraikan Return On Equity (ROE) menjadi tiga komponen utama, yaitu *Net Profit Margin* (NPM), *Total Assets Turnover* (TATO), dan *Equity Multiplier* (EM). Sehingga mampu menggambarkan lebih dalam mengenai profitabilitas, efisiensi aset, dan struktur permodalan. Dengan metode ini, penelitian berfokus untuk menjawab rumusan masalah: "Bagaimana gambaran kinerja keuangan PT Quantum Clovera Investama Tbk selama periode 2019-2023 melalui *DuPont System*?"

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran kinerja keuangan perusahaan selama lima periode dan

mengidentifikasi faktor-faktor utama yang mempengaruhi penurunan laba dengan menggunakan analisis *DuPont System*. Hasil penelitian diharapkan memberikan kontribusi teoritis dalam literatur analisis kinerja keuangan, khususnya pada penerapan *DuPont System* dalam menguraikan *Return On Equity*.

Secara praktis, temuan penelitian ini dapat menjadi acuan evaluasi dan informasi bagi manajemen perusahaan dalam merumuskan strategi peningkatan kinerja, memberikan pemahaman kondisi keuangan perusahaan dalam mengambil keputusan investasi bagi investor, serta menjadi referensi bagi peneliti lainnya dan praktisi keuangan dalam menerapkan analisis *DuPont* pada sektor lainnya.

## KAJIAN TEORI

### Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan adalah suatu disiplin ilmu yang mempelajari tentang pengelolaan keuangan perusahaan baik dari sisi pencarian sumber dana, pengalokasian dana, maupun pembagian hasil keuntungan perusahaan. Tujuannya adalah agar keuangan perusahaan dapat mengelola sumber daya yang dimiliki terutama masalah keuangan sehingga kelak menghasilkan keuntungan yang maksimal sehingga dapat memaksimalkan kesejahteraan pemegang saham (Anwar, 2019:5).

Manajemen keuangan dapat didefinisikan sebagai ilmu dan seni dalam merencanakan, mengorganisasi, memimpin, dan mengawasi sumber daya keuangan perusahaan dalam mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien (Siswanto, 2021:4).

Purwanto (2021) mendefinisikan manajemen keuangan adalah semua

aktivitas atau kegiatan perusahaan yang berkaitan perusahaan yang berkaitan dengan bagaimana cara mendapatkan, menggunakan, dan mengelola keuangan perusahaan.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa manajemen keuangan adalah proses pengelolaan dana dan sumber daya keuangan perusahaan, meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan. Tujuannya yaitu untuk memperoleh, mengalokasikan, dan menggunakan dana secara efisien dan efektif guna memaksimalkan keuntungan serta kesejahteraan pemegang saham.

### **Kinerja Keuangan**

Hutabarat (2020:2) mendefinisikan kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Analisis kinerja keuangan dilakukan dengan mengevaluasi kinerja masa lalu, memprediksi prospek masa depan perusahaan, lalu mengevaluasi kembali apa yang sudah terjadi di masa lalu agar dapat meningkatkan kinerja di masa mendatang.

Menurut Tunggal, kinerja keuangan adalah hasil yang dicapai atau nilai lebih yang diperoleh, yang dapat diketahui dengan membandingkan pelaksanaan aktual dengan pelaksanaan yang seharusnya dilakukan dalam situasi yang berlaku. Dari perbandingan tersebut perbedaan antara pelaksanaan aktual dengan yang diharapkan dapat diketahui dan bila mungkin ditentukan secara kualitatif (Liow, 2022:1).

Dari penjelasan di atas maka dapat disimpulkan kinerja keuangan adalah hasil evaluasi menyeluruh atas pencapaian keuangan suatu perusahaan dalam periode

tertentu, yang diukur berdasarkan penerapan aturan keuangan yang benar dan perbandingan antara kinerja aktual dengan kinerja yang diharapkan atau standar, dengan tujuan untuk mengidentifikasi area perbaikan dan meningkatkan prospek keuangan perusahaan di masa depan.

### **Laporan Keuangan**

Laporan keuangan perusahaan adalah sebuah catatan informasi keuangan suatu perusahaan dalam satu periode tertentu yang dapat digunakan untuk menggambarkan situasi kinerja perusahaan tersebut baik transaksi maupun kas. Periode akuntansi ditentukan perusahaan masing-masing, ada yang setiap akhir tahun namun ada juga yang dilakukan dalam beberapa bulan sekali (Suriyanti & Hamzah, 2023:25).

Laporan keuangan yaitu laporan yang menyajikan informasi keuangan suatu entitas bisnis atau organisasi selama periode tertentu. Laporan keuangan umumnya disusun oleh perusahaan atau organisasi untuk memberikan gambaran tentang kinerja keuangan mereka kepada para pemangku kepentingan, seperti pemilik, investor, karyawan, kreditor, dan pihak terkait lainnya (Fitriana, 2024:3).

Dari penjelasan beberapa ahli di atas dapat diambil kesimpulan bahwa laporan keuangan yaitu sebuah catatan sistematis yang menyajikan informasi keuangan suatu periode waktu tertentu, yang bertujuan untuk memberikan gambaran yang relevan tentang posisi keuangan, kinerja, dan arus kas entitas suatu perusahaan kepada berbagai pemangku kepentingan untuk pengambilan keputusan ekonomi.

### **Analisis DuPont System**

Menurut Weston, menyatakan bahwa DuPont System adalah sistem perencanaan dan pengendalian keuangan yang menggabungkan rasio aktiva dan margin laba terhadap penjualan dan bagaimana rasio-rasio tersebut saling berhubungan dalam menentukan probabilitas aktiva (Sagala & Rahman, 2021).

Brigham (2010) dalam Oktaviani, Ramli, & Anwar (2022) mengemukakan bahwa DuPont System merupakan formula yang menunjukkan tingkat pengembalian aset yang dapat diperoleh dengan mengalikan margin laba bersih (Net Profit Margin) dengan perputaran total asset, dengan menggabungkan laporan laba rugi dan neraca untuk menilai keadaan keuangan perusahaan.

Dari penjelasan di atas dapat diberi kesimpulan bahwa DuPont System adalah suatu teknik analisis keuangan yang menyeluruh dan terstruktur, digunakan untuk mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan secara mendalam. Untuk mengukur efektivitas dan profitabilitas operasi perusahaan dengan cara menguraikan Return On Investment (ROI) atau Return On Equity (ROE) ke dalam faktor-faktor penyusunnya dan menggunakan rasio keuangan seperti Net Profit Margin (NPM), Total Asset Turnover (TATO), dan Equity Multiplier (EM).

Hidayat (2018:55), rasio-rasio yang digunakan dalam DuPont System adalah sebagai berikut:

1. Asset Turn Over. Menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengelola seluruh asset/investasi untuk menghasilkan penjualan.
2. Net Profit Margin. Menunjukkan berapa besar keuntungan bersih yang diperoleh perusahaan. Buchori (2022), Net Profit Margin adalah alat untuk

mengukur efektivitas penjualan dalam menghasilkan laba bersih dan menunjukkan persentase laba bersih dari penjualan yang dihasilkan perusahaan.

3. Return On Investment. Rasio ini mengukur tingkat pengembalian dari bisnis atas seluruh asset yang ada. Ganie (2021) mendefinisikan bahwa ROI adalah pengembalian investasi dalam penelitian ini merupakan ukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan dalam memperoleh keuntungan dari total aset perusahaan.
4. Asset Leverage. Sering juga disebut pengganda ekuitas (Equity Multiplier), menggambarkan seberapa besar ekuitas atau modal dibandingkan dengan total aktiva perusahaan atau seberapa besar aktiva dibiayai oleh hutang.
5. Return on Equity. Rasio ini mengukur tingkat pengembalian dari bisnis atas seluruh modal yang ada, ROE dalam DuPont System dihitung dengan mengalikan ROI dengan Equity Multiplier.

Hidayat (2018:57), Sistem ini juga memiliki keunggulan lain seperti membagi Return on Equity (ROE) menjadi tiga (3) bagian yaitu:

1. Komponen Laba Penjualan (Net Profit Margin) dapat ditingkatkan dengan menaikkan harga dan meminimalkan biaya, agar bisa dijual dengan harga yang tinggi maka produk atau jasa yang dihasilkan harus memiliki nilai tambah yang tinggi, sedangkan biaya dapat diminimalkan dengan efisien.
2. Komponen efisien aktiva (Asset Turn Over) dapat ditingkatkan dengan meningkatkan penjualan dan mengurangi investasi pada masa aktiva yang kurang produktif. Dalam peningkatan penjualan sebaiknya

dijaga jangan sampai mengorbankan tingkat laba bersih.

3. Penggunaan komponen Leverage (Equity Multiplier) pengganda ekuitas yang tinggi selain meningkatkan ROE juga meningkatkan resiko keuangan perusahaan. Meningkatnya resiko perusahaan dapat mengakibatkan biaya bunga lebih tinggi dan harga saham turun, oleh karena itu pengganda ekuitas harus diupayakan pada posisi yang optimal mungkin.

Dari uraian di atas, DuPont System memberikan suatu kerangka analisa yang menghubungkan berbagai macam rasio, yaitu menghubungkan mata rantai Net Profit Margin (yang mengukur Profitabilitas) dengan Asset Turn Over (yang mengidentifikasi efisiensi perusahaan dalam menggunakan assetnya untuk menghasilkan penjualan).

## METODE PENELITIAN

### Unit analisis, populasi, sampel

Unit analisis penelitian ini adalah PT Quantum clovera Investama Tbk yang sudah go public dan sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian difokuskan pada analisis kinerja keuangan dengan menggunakan metode DuPont System yang mencakup berbagai rasio keuangan seperti Net Profit Margin (NPM), Total Asset Turnover (TATO), dan Return on Equity (ROE) yang semuanya bertujuan untuk mengevaluasi kinerja keuangan PT Quantum Clovera Investama Tbk.

Populasi artinya adalah keseluruhan objek yang akan diteliti. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh komponen laporan keuangan PT Quantum Clovera Investama Tbk selama perusahaan ini berdiri dan mempublikasikan laporan keuangannya.

Sampel penelitian yang digunakan adalah bagian dari populasi yang dipilih untuk dianalisis yaitu laporan posisi keuangan atau neraca dan laporan laba rugi keuangan PT Quantum Clovera Investama Tbk selama lima tahun periode yaitu 2019 hingga 2023. Metode pengambilan sampel adalah purposive sampling karena dipilih berdasarkan tujuan penelitian yaitu mengevaluasi kinerja keuangan dengan *DuPont System*. Kriteria pengambilan sampel sebagai berikut :

1. Laporan keuangan sudah bersifat audited dan dipublikan secara resmi di website Bursa Efek Indonesia (BEI)
2. Data keuangan yang diambil lengkap untuk dapat menganalisis DuPont System seperti pendapatan, aktiva, total aktiva, dan total ekuitas.

### Jenis dan sumber data

Jenis data yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif melibatkan pengumpulan data numerik yang dapat diukur dan dianalisis secara statistik. penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan analisis DuPont System yang menguraikan Return On Equity (ROE) menjadi komponen-komponen seperti margin laba bersih, perputaran aset, dan pengganda ekuitas berdasarkan data-data berupa angka-angka dari laporan keuangan.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu laporan keuangan PT Quantum Clovera Investama Tbk di situs Bursa Efek Indonesia (BEI). Data sekunder adalah data yang telah ada sebelumnya diperoleh dari pihak lain atau hasil penelitian pihak lain, bukan peneliti itu sendiri.

### Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik dokumentasi yaitu metode pengumpulan data dengan cara mengumpulkan dan mempelajari buku-buku maupun data-data laporan perusahaan. Dokumentasi ini bertujuan untuk menggunakan laporan keuangan tahunan PT Quantum Clovera Investama Tbk periode 2019-2023 untuk menganalisis kinerja perusahaan dari tahun ke tahun. Selain itu kajian pustaka (library research) juga termasuk dalam teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini, metode ini melibatkan pengumpulan, evaluasi, dan analisis literatur referensi yang berkaitan dengan topik penelitian yang sedang diteliti.

### Alat analisis

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis DuPont System. Teknik ini menggabungkan beberapa rasio keuangan untuk mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan yaitu rasio profitabilitas dan rasio aktivitas serta rasio leverage. Tahapan analisis yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan dengan DuPont System adalah sebagai berikut :

#### 1. Net Profit Margin (NPM)

$$NPM = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Pendapatan}} \times 100\%$$

*Net Profit Margin* yang tinggi menunjukkan efisiensi operasional yang baik dan kemampuan perusahaan untuk mengelola biaya dengan efektif. Namun, NPM yang rendah menunjukkan bahwa perusahaan menghadapi masalah dalam pengelolaan biaya atau pendapatan.

#### 2. Total Assets Turnover (TATO)

$$TATO = \frac{\text{Pendapatan}}{\text{Total aktiva}} \times 1 \text{ kali}$$

TATO yang tinggi menunjukkan perusahaan menggunakan asetnya secara efisien untuk menghasilkan

pendapatan. Nilai TATO yang rendah menunjukkan bahwa perusahaan memiliki aset yang besar dibandingkan pendapatan yang dihasilkan.

#### 3. Return On Invest (ROI)

$$ROI = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$$

Jika nilai ROI umumnya tinggi maka artinya perusahaan sangat efisien dalam memanfaatkan asetnya untuk menghasilkan laba. Sebaliknya, jika nilai ROI rendah artinya perusahaan kurang efisien dalam memanfaatkan asetnya untuk menghasilkan laba.

#### 4. Equity Multiplier (EM)

$$EM = \frac{\text{Total Aktiva}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Nilai EM yang tinggi artinya perusahaan lebih banyak menggunakan utang untuk mendanai asetnya (tingkat *leverage* tinggi), sedangkan nilai EM yang rendah menunjukkan bahwa perusahaan lebih bergantung pada ekuitas untuk mendanai asetnya (tingkat *leverage* rendah).

#### 5. Return on Equity (ROE)

$$ROE = NPM \times TATO \times EM$$

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Pendapatan}} \times \frac{\text{Pendapatan}}{\text{Total Aktiva}} \times$$

$$\frac{\text{Total Aktiva}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Nilai ROE tinggi atau rendah tergantung pada rata-rata industri perusahaan. Umumnya nilai ROE yang tinggi mengartikan bahwa perusahaan menghasilkan laba yang signifikan dari investasi ekuitas. Dan nilai ROE yang rendah mengartikan bahwa perusahaan tidak menggunakan ekuitasnya secara efisien.

## ANALISIS & PEMBAHASAN

### Analisis

Setelah data laporan yang telah diuraikan pada bab empat, pada bagian ini akan dilakukan analisis terhadap

kinerja keuangan PT Quantum Clovera Investama Tbk dengan menggunakan *DuPont System*. Analisis *DuPont System* pada penelitian ini mencakup perhitungan *Net Profit Margin* (NPM), *Total Asset Turnover* (TATO), *Return On Investment* (ROI), *Equity Multiplier* (EM), dan *Return On Equity* (ROE) selama periode 2019-2023. Analisis ini nantinya akan memberikan gambaran mengenai tren keuangan perusahaan, mengidentifikasi efisiensi pengelolaan aset, profitabilitas, serta struktur modal perusahaan dalam rentang waktu yang diteliti. Berikut akan dikemukakan langkah-langkah perhitungan rumus-rumus yang terdapat di analisis *DuPont System* :

1. *Net Profit Margin* (NPM)

$$NPM = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Pendapatan}} \times 100\%$$

2019	= $\frac{406.374.334.888}{11.616.266.890.062} \times 100\%$	= 3,5 %
2020	= $\frac{(240.407.734.912)}{11.181.911.606.407} \times 100\%$	= -2,1%
2021	= $\frac{(328.686.693.757)}{12.403.099.860.716} \times 100\%$	= -2,7%
2022	= $\frac{(61.853.930.426)}{12.272.140.714.358} \times 100\%$	= -0,5%
2023	= $\frac{(52.901.838.328)}{11.675.104.332.787} \times 100\%$	= -0,5%

2. *Total Asset turnover* (TATO)

$$TATO = \frac{\text{Pendapatan}}{\text{Total aktiva}} \times 1 \text{ kali}$$

2019	= $\frac{11.616.266.890.062}{4.304.816.122.779} \times 1 \text{ kali}$	= 2,70
2020	= $\frac{11.181.911.606.407}{3.330.804.739.111} \times 1 \text{ kali}$	= 3,36
2021	= $\frac{12.403.099.860.716}{3.137.530.767.483} \times 1 \text{ kali}$	= 3,95
2022	= $\frac{12.272.140.714.358}{2.870.079.321.045} \times 1 \text{ kali}$	= 4,28
2023	= $\frac{11.675.104.332.787}{2.909.477.439.056} \times 1 \text{ kali}$	= 4,01

3. *Return On Investment* (ROI)

$$ROI = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$$

2019	= $\frac{406.374.334.888}{4.304.816.122.779}$	= 9,44%
2020	= $\frac{(240.407.734.912)}{3.330.804.739.111}$	= -7,22%
2021	= $\frac{(328.686.693.757)}{3.137.530.767.483}$	= -10,48%
2022	= $\frac{(61.853.930.426)}{2.870.079.321.045}$	= -2,16%
2023	= $\frac{(52.901.838.328)}{2.909.477.439.056}$	= -1,82%

4. *Equity Multiplier* (EM)

$$EM = \frac{\text{Total Aktiva}}{\text{Total Ekuitas}}$$

2019	= $\frac{4.304.816.122.779}{3.458.497.030.687}$	= 1,24
2020	= $\frac{3.330.804.739.111}{2.745.296.758.850}$	= 1,21
2021	= $\frac{3.137.530.767.483}{2.486.913.145.563}$	= 1,26
2022	= $\frac{2.870.079.321.045}{2.242.033.671.531}$	= 1,28
2023	= $\frac{2.909.477.439.056}{2.079.671.616.164}$	= 1,40

5. *Return On Equity* (ROE)

$$ROE = NPM \times TATO \times EM$$

2019	= $3.5 \times 2.70 \times 1.24$	= 11,8%
2020	= $-2.1 \times 3.36 \times 1.21$	= -8,8%
2021	= $-2.7 \times 3.95 \times 1.26$	= -13,2%
2022	= $-0.5 \times 4.28 \times 1.28$	= -2,8%
2023	= $-0.5 \times 4.01 \times 1.40$	= -2,5%

### **Pembahasan**

Berdasarkan hasil analisis di atas, tahap selanjutnya adalah membahas secara rinci terkait hasil perhitungan analisis *DuPont System* yang telah

dilakukan berdasarkan laporan keuangan PT Quantum Clovera Investama Tbk dari tahun 2019-2023, dengan fokus utama pada kinerja keuangan yang diukur melalui *Return On Equity* (ROE).

### 1. Hasil Analisis ROE Tahun 2019

$$\text{ROE} = \frac{406.374.334.888}{11.616.266.890.062} \times \frac{4.304.816.122.779}{4.304.816.122.779} \times \frac{3.458.497.030.687}{3.458.497.030.687}$$
$$\text{ROE} = 3.5 \times 2.70 \times 1.24$$
$$\text{ROE} = 11,8\%$$

Berdasarkan dari hasil perhitungan pada tahun 2019, ROE yang diperoleh sebesar 0,118 atau 11,8%. Rasio ini mengindikasikan bahwa setiap Rp1 ekuitas yang dimiliki perusahaan mampu menghasilkan laba bersih sebesar Rp0,118 atau 11,8% dari modal sendiri yang digunakan. ROE yang positif dan cukup tinggi pada tahun 2019 mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang baik dari investasi pemegang saham. Hal ini didukung oleh margin laba bersih yang positif, perputaran aset yang tinggi, dan penggunaan *leverage* keuangan yang moderat. Dalam analisis tahun 2019 adalah satu-satunya tahun di mana perusahaan mencatat kinerja ROE yang positif.

### 2. Hasil Analisis ROE Tahun 2020

$$\text{ROE} = \frac{-240.407.734.912}{11.181.911.606.407} \times \frac{3.330.804.739.111}{3.330.804.739.111} \times \frac{2.745.296.758.850}{2.745.296.758.850}$$
$$\text{ROE} = -2.1 \times 3.36 \times 1.21$$
$$\text{ROE} = -8,8\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan pada tahun 2020, ROE yang diperoleh sebesar -0,088 atau -8,8%. Rasio ini mengindikasikan bahwa setiap Rp1 ekuitas yang dimiliki perusahaan mengalami penurunan nilai sebesar Rp0,088

atau -8,8%, menunjukkan perusahaan mengalami kerugian atas modal sendiri yang diinvestasikan. Penurunan drastis ini terutama disebabkan oleh perubahan NPM yang menjadi negatif yaitu -2,15%. Meskipun perusahaan meningkatkan efisiensi penggunaan aset yang meningkat dari 2,70 menjadi 3,36 dan mengurangi ketergantungan pada utang dari 1,24 menjadi 1,21, namun kerugian bersih yang dialami menyebabkan ROE menjadi negatif. Hal ini berarti bahwa investasi pemegang saham tidak menghasilkan pengembalian yang menguntungkan.

### 3. Hasil Analisis ROE Tahun 2021

$$\text{ROE} = \frac{-328.686.693.757}{12.403.099.860.716} \times \frac{3.137.530.767.483}{3.137.530.767.483} \times \frac{2.486.913.145.563}{2.486.913.145.563}$$
$$\text{ROE} = -2.7 \times 3.95 \times 1.26$$
$$\text{ROE} = -13,2\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan pada tahun 2021, ROE yang diperoleh sebesar -0,132 atau -13,2%. Rasio ini mengindikasikan bahwa setiap Rp1 ekuitas yang dimiliki perusahaan mengalami penurunan nilai sebesar Rp0,132 atau -13,2%, menunjukkan perusahaan mengalami kerugian besar atas modal sendiri yang diinvestasikan dibandingkan tahun sebelumnya. Tahun 2021 merupakan tahun dengan nilai ROE terendah dalam periode lima tahun yang dianalisis. Meskipun TATO meningkat signifikan, namun penurunan ROE disebabkan oleh kombinasi dari memburuknya NPM dan meningkatnya leverage keuangan. ROE yang sangat negatif menandakan perusahaan

mengalami kesulitan serius dalam mengelola operasional dan keuangannya.

#### 4. Hasil Analisis ROE Tahun 2022

$$ROE = \frac{-61.853.930.426}{12.272.140.714.358} \times \frac{2.870.079.321.045}{2.870.079.321.045} \times \frac{2.242.033.671.531}{2.242.033.671.531}$$

$$ROE = -0.5 \times 4.28 \times 1.28$$

$$ROE = -2,8\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan pada tahun 2022, ROE yang diperoleh sebesar -0,028 atau -2,8%. Rasio ini mengindikasikan bahwa setiap Rp1 ekuitas yang dimiliki perusahaan mengalami penurunan nilai sebesar Rp0,028 atau -2,8%, menunjukkan perusahaan masih mengalami kerugian atas modal sendiri yang diinvestasikan. ROE perusahaan menunjukkan perbaikan, meskipun masih tetap negatif. Perbaikan signifikan terutama didorong dengan membaiknya NPM dari -2,7% menjadi hanya -0,5%.

#### 5. Hasil Analisis ROE Tahun 2023

$$ROE = \frac{-52.901.838.328}{11.675.104.332.787} \times \frac{2.909.477.439.056}{2.909.477.439.056} \times \frac{2.079.671.616.164}{2.079.671.616.164}$$

$$ROE = -0.5 \times 4.01 \times 1.40$$

$$ROE = -2,5\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan pada tahun 2023, ROE yang diperoleh sebesar -0,025 atau -2,5%. Rasio ini mengindikasikan bahwa setiap Rp1 ekuitas yang dimiliki perusahaan mengalami penurunan nilai sebesar Rp0,025 atau -2,5%, menunjukkan perusahaan mengalami kerugian besar atas modal sendiri yang diinvestasikan. ROE perusahaan

terus membaik karena menunjukkan peningkatan kecil yang didukung oleh perbaikan NPM.

Nilai negatif pada ROE menunjukkan bahwa ekuitas atau modal yang ditanamkan tidak menghasilkan hasil yang positif, bahkan justru mengalami penurunan setiap tahunnya. Dapat dilihat bahwa NPM mengalami fluktuasi penurunan sejak 2020 dan tetap berada di angka negatif hingga 2023. Sementara itu, TATO cenderung meningkat, menandakan adanya perbaikan efisiensi aset. Namun, walaupun TATO meningkat belum mampu mengimbangi penurunan NPM, sehingga ROE perusahaan tetap negatif membuktikan bahwa efisiensi aset yang membaik tidak dapat mengangkat ROE selama perusahaan masih membukukan kerugian.

Nilai EM relatif stabil, menunjukkan struktur permodalan yang tidak banyak berubah. Penurunan drastis NPM inilah yang menjadi faktor utama penyebab turunnya ROE, karena laba bersih sebagai komponen utama perhitungan ROE menjadi negatif. Oleh karena itu, penurunan ROE PT Quantum Clovera Investama Tbk secara signifikan disebabkan oleh anjloknya nilai NPM ke zona negatif yang tidak mampu diimbangi oleh peningkatan TATO ataupun stabilitas EM. Meskipun, perusahaan telah berhasil meningkatkan efisiensi aset selagi NPM masih negatif maka hal ini tidak berdampak pada ROE.

Dari hasil analisis di atas, komponen yang paling signifikan dalam mempengaruhi penurunan laba perusahaan adalah NPM. Hal ini dikarenakan NPM yang negatif secara langsung mencerminkan ketidakmampuan perusahaan dalam

menghasilkan laba bersih dari pendapatan yang diperoleh. Meskipun komponen lain seperti TATO dan EM juga mengalami perubahan selama periode tersebut, perubahan NPM yang memiliki dampak yang paling besar terhadap profitabilitas perusahaan secara keseluruhan. Karena meskipun, TATO mengalami peningkatan yang signifikan, efisiensi ini tidak cukup untuk mengimbangi penurunan profitabilitas yang terjadi akibat rendahnya NPM. Beban usaha yang tidak terkendali dan peningkatan biaya operasional yang tidak sebanding dengan pendapatan menjadi penyebab utama penurunan NPM atau profitabilitas.

Faktor-faktor lain di luar analisis *DuPont System*, seperti ekonomi makro, regulasi pemerintah, faktor eksternal terkait tren pasar modal yang dinamis dan inovasi teknologi, maupun dampak pandemi Covid-19 yang pernah terjadi juga dapat berkontribusi besar terhadap penurunan laba. Selain itu, untuk komponen EM yang relatif stabil menggambarkan bahwa tidak terjadi perubahan signifikan terhadap struktur permodalan perusahaan, sehingga komponen EM bukan faktor dominan mempengaruhi perubahan ROE.

## PENUTUP

### Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil analisis dan pembahasan yang telah penulis lakukan, yaitu mengenai analisis kinerja keuangan PT Quantum Clovera Investama Tbk melalui *DuPont System* periode 2019-2023 dapat disimpulkan bahwa :

Berdasarkan hasil analisis kinerja keuangan PT Quantum Clovera Investama Tbk pada periode 2019

hingga 2023 menggunakan *DuPont System*, dapat disimpulkan bahwa perusahaan mengalami penurunan kinerja yang signifikan sejak tahun 2020. Hal ini tercermin dari penurunan tingkat profitabilitas yang ditunjukkan oleh *Net Profit Margin* (NPM) yang bernilai negatif, sehingga *Return On Equity* (ROE) berada di level yang tidak menguntungkan. Peningkatan *Total Asset Turnover* (TATO) dan nilai *Equity Multiplier* (EM) yang stabil belum mampu mengurangi dampak kerugian secara signifikan. Pada tahun 2022 dan 2023 terdapat indikasi pemulihan di mana besaran kerugian mengalami penurunan. Namun, perusahaan belum mampu membalikkan keadaan menjadi kondisi yang menguntungkan. Dengan demikian, dapat disimpulkan secara keseluruhan kinerja keuangan perusahaan belum dapat dikategorikan baik.

### Saran

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan di atas, saran yang dapat penulis berikan untuk penelitian selanjutnya yaitu :

Perusahaan diharapkan lebih memperhatikan dan memprioritaskan peningkatan profitabilitas yang menurun sebagai langkah utama pemulihan kinerja keuangan dengan mencari peluang meningkatkan pendapatan usaha melalui pengembangan dan diversifikasi produk, memperluas pasar, dan meningkatkan kualitas produk/jasa agar laba bersih bisa meningkat lebih baik dari pendapatan, serta memperkuat strategi pemasaran untuk meningkatkan volume penjualan, sehingga keluar dari zona rugi. Selain itu, perusahaan dapat mengevaluasi struktur biaya dan efisiensi biaya operasional.

### DAFTAR PUSTAKA

- Al-Quran Surah Al-Baqarah Ayat 282  
Anwar, M. (2019). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Kencana.
- Buchori, D. (2022). Analisis Rasio Profitabilitas Pada CV Surya Indah Perkasa Di Tanjung Redeb. *MAMEN (Jurnal Manajemen)*, 1(1), 49-61.
- Dewi, M. (2018). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan dengan Menggunakan DuPont System pada PT. Indosat Tbk. *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (JENSI)*, 2(2), 117-126.
- Fitriana, A. (2024). *Buku Ajar Analisis Laporan Keuangan*. Banyumas: CV. Malik Rizki Amanah.
- Ganie, D. (2021). Analisis Kinerja Keuangan PT Sido Muncul Tbk Dengan Menggunakan Du Pont System. *CAM Journal*, 5(2), 119-126.
- Hidayat, W. W. (2018). *Dasar-dasar Analisis Laporan Keuangan*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Hutabarat, F. (2020). *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan*. Serang: Desanta Muliavisitama.
- Kamil, R. Y., & Sutrisno, H. (2022). Analisis Kinerja Laporan Keuangan Perusahaan Rokok dengan Pendekatan Dupont System. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 2(2), 369-380.
- Kusmiati, M., & Sunardi, N. (2023). Analisis Du Pont System dalam Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi pada Perusahaan Sub Sektor Transportasi yang Terdaftar di BEI Periode 2018-2022). *Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*, 1(3), 227-236.
- Kustyarini, E., & Wijaya, I. (2022). Analisis Komparatif Laporan keuangan Dalam Upaya Penilaian Kinerja Perusahaan dengan Menggunakan Metode DuPont System (Studi Kasus : PT. Gudang Garam, Tbk dan PT. HM Sampoerna, Tbk)). *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(4), 94-101.
- Liow, F. E. (2022). *Kinerja Keuangan Perusahaan*. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Munawaroh, S. dan Frendyka Junaedi Abdillah. 2020. Pengaruh Jumlah Pelanggan dan Jumlah Kwh Terhadap Penerimaan Pajak Penerangan Jalan di Kabupaten Berau (Studi Kasus pada PT PLN (Persero) UP3 Berau untuk Kelompok Rumah Tangga Accountia Journal (Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal), Vol.4 No.2: Oktober 2020, Hal.112-125.
- Munawaroh, S. dan Syafira Ramadhani. 2022. Analisis Perhitungan Pajak Penghasilan (PPH) Pasal 21 Karyawan Tetap Berdasarkan Gross up Method pada PT Taubah Jaya Abadi di Tanjung Redeb. *Accountia Journal (Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)*, Vol.6 No.1, Hal.1-8
- Munawaroh, Siti, Purwanto, Sayugo Adi & Kannapadang, Dwibin (2025). Public Sector Transformation in Sustainability Era: Green Economy Policies and Community Welfare. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*. vol. 13, no. 4. Hal 899-910
- Munawaroh, Siti, Kasiran, Suryansyah, Ganie, Djupiansyah, Hakim, Abdul Hakim, Jubaidah, Winda, Hasbiah, Hasbiah dan Correia, Caetano Carceres (2025). The Meaning Of Competence, Job Stress, And Work

- Environment On Employee Performance. *DIE : Jurnal Ilmu Ekonomi dan Manajemen*. Volume 16, Nomor 2 Month 09 2025. Hal. 326-335
- Oktaviani, A. V., Ramli, A., & Anwar, I. L. (2022). Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan DuPont System pada PT. Mandom Indonesia Tbk. *Jurnal Economix*, 10(2), 210-220.
- Paramita, R. W., Rizal, N., & Sulistyan, R. B. (2021). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF: Buku Ajar Perkuliahan Metodologi Penelitian Bagi Mahasiswa Akuntansi & Manajemen*. Lumajang: Widya Gama Press.
- Purwanto, S. A. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan dan Pengaruhnya Terhadap Terjadinya Kondisi Financial Distress Pada Perusahaan Go Publik (Otomotif dan Komponen). *CAM Journal*, 5(1), 11-26.
- Rabbani, R. A., Yasmin, A., Nurita, D., & Lestari, L. (2023). Analisis Kinerja Keuangan PT Kereta Api Indonesia (Persero) dengan Metode DuPont System. *Jurnal Implementasi Manajemen dan Kewirausahaan*, 3(1), 59-75.
- Ramadhani, A. (2022). *Analisis DuPont System Dalam Menilai Kinerja Keuangan PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk 2019-2021*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Berau: Berau.
- Sagala, I. C., & Rahman, F. (2021). Analisis DuPont System Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan Sub Sektor Cosmetic and Household. *Jurnal Syntax Admiration*, 2(12), 2337-2351.
- Siswanto, E. (2021). *Manajemen Keuangan Pasar*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Sumardi, R., & Suharyono. (2020). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: LPU-UNAS.
- Sunardi, N. (2018). Analisis DuPont System dengan Time Series Approach (TSA) dan Cross Sectional Approach (CSA) dalam Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan (studi pada industri konstruksi (BUMN) di Indonesia yang listing di BEI tahun 2013-2017). *Jurnal Sekuritas*, 1(4), 1-15.
- Suriyanti, & Hamzah, F. F. (2023). *Buku Referensi Manajemen keuangan*. Jawa Tengah: Eureka Media Aksara.
- Sutrisno. (2017). *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Tobing, V. C., & Simatupang, E. M. (2024). Analisis DuPont System Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan pada PT Kereta Api Indonesia (Persero). *AKTIVA Jurnal Akuntansi dan Investasi*, 9(2), 99-112.
- Wibowo, A. (2020). *Manajemen Keuangan*. Semarang: Yayasan Prima Agus Teknik & Universitas STEKOM.
- Yuliani, M., & Sulpadli. (2020). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Kondisi Financial Distress Pada Perusahaan Telekomunikasi di Bursa Efek Indonesia. *CAM Journal*, 4(2), 30-43.

### Sumber Lain

[www.idx.id](http://www.idx.id)